

PERSEPSI REFLEKTIF MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Haerul¹, Yusrina²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

Email: erul.peil@gmail.com, rina4732@gmail.com

ABSTRAK. Pembelajaran berbasis proyek diorientasikan untuk mewujudkan pembelajaran bermakna melalui pengalaman yang diperoleh dari pelaksanaan proyek perkuliahan. Salah satu tujuan dari pengembangan dan implementasi model pembelajaran tersebut dalam dunia pendidikan adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kecakapan abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi reflektif mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini adalah informasi tentang persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang diperoleh dari 20 orang mahasiswa. Pengumpulan Data dilakukan melalui kegiatan wawancara dan data tersebut selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sebagai hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan bahwa rata-rata mahasiswa yang dijadikan sebagai informan penelitian memberikan persepsi bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dapat mewedahi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui pelaksanaan proyek pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Kata Kunci: Persepsi Reflektif; Mahasiswa; Pembelajaran Berbasis Proyek

ABSTRACT. Project-based learning is oriented to realizing meaningful learning through experience gained from implementing lecture projects. One of the aims of developing and implementing this learning model in the world of education is to develop human resources who have 21st century skills. This research aims to analyze and describe students' reflective perceptions of the implementation of lectures through a project-based learning model. This research is qualitative research carried out using qualitative descriptive analysis research methods. The data from this research is information about student perceptions regarding the implementation of project-based learning obtained from 20 students. Data collection was carried out through interviews and the data was then analyzed and described as the results of this research. Based on the research results, it can be explained that the average student who is used as research informant gives the perception that the project-based learning model is a learning model that can accommodate students to gain learning experience through implementing learning projects, and can improve critical, creative, communicative thinking skills, and collaborative.

Keywords: *Reflective Perception; Student; Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat dengan persaingan yang sangat ketat hari ini perlu diiringi dengan proses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah elemen fundamental dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya

manusia melalui berbagai lingkungan pendidikan. Era globalisasi yang berlimpah dengan informasi saat ini memberikan banyak peluang dan kemudahan, namun secara bersamaan, era tersebut pun menjadi tantangan bagi masyarakat, terutama bagi

mereka yang tidak memiliki cukup bekal untuk menghadapinya. Secara konseptual, bekal yang dimaksudkan tersebut dinamakan dengan kecakapan abad 21 yang terdiri dari 6 aspek, yaitu karakter, kewarganegaraan, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.

Tuntutan kecakapan abad 21 ini menjadi stimulus terhadap pengembangan berbagai inovasi pendidikan, termasuk dalam hal pengembangan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang banyak diaktualisasikan dalam dunia pendidikan hari ini adalah model pembelajaran berbasis proyek. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman dalam konteks pendidikan, terkhusus untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kecakapan abad 21. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan abad 21 (Zubaidah, 2019). Dini (2022) mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran berbasis proses. Melalui pembelajaran berbasis proses, maka siswa akan memiliki banyak kesempatan untuk belajar melalui pengalaman dan sekaligus menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai keterampilan berpikir.

Model pembelajaran berbasis proyek mampu memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga dapat menjadi bekal untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia nyata (Kamaruddin, dkk., 2023). Model pembelajaran berbasis proyek berperan penting untuk melatih keterampilan berproses mahasiswa (Siwa & Muderawan, 2013; Wulandari, 2016).

Kokotsaki, dkk. (2016) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu kemampuan yang berselaras dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari kecakapan abad 21. Sebagaimana diungkapkan oleh Rati, dkk. (2017) dari hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. Kreativitas mahasiswa dapat dikembangkan melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (Marlinda, 2012; Widiyatmoko & Pamelasari, 2012; Wulandari, dkk., 2019). Selain itu, Kristanti & Subiki (2017) juga berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu upaya pengembangan proses pembelajaran (Tinenti, 2018). Model pembelajaran ini tepat digunakan untuk mewadahi siswa atau mahasiswa dalam mengimplemetasikan materi pembelajaran, khususnya materi yang bersifat praktis, misalnya terkait media pembelajaran (Adinugraha, 2018). Melalui model pembelajaran berbasis proyek, maka pembelajaran akan berpusat pada siswa (Rajabi, dkk., 2015).

Berdasarkan uraian dari beberapa temuan penelitian terdahulu tersebut, penting dilakukan kajian reflektif melalui analisis persepsi pada mahasiswa yang pernah mengikuti proses perkuliahan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi penguatan informasi terkait realisasi model pembelajaran berbasis proyek.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Data penelitian ini berupa informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Data tersebut diperoleh dari 20 orang mahasiswa Universitas Khairun. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara dan data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori model pembelajaran berbasis proyek dan dideskripsikan sebagai hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk informasi dari hasil wawancara tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan melalui model pembelajaran berbasis riset. Informasi yang diperoleh dari 20 informan tersebut diuraikan berikut ini.

Informan 1:

“Dalam perkuliahan berbasis proyek, kita bukan hanya menyimak penjelasan dari apa yang disampaikan oleh dosen, tetapi kita sebagai mahasiswa pun mengambil peran yang sangat penting dalam proses perkuliahan yang berbasis proyek ini.”

Berdasarkan respons informan 1 tersebut dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan model pembelajaran berbasis proyek berpusat pada mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa terlibat dalam proses perkuliahan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran berbasis proyek, yaitu pembelajaran yang berbasis proses. Sebagaimana diungkapkan oleh Dini (2022) bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran berbasis proses. Pembelajaran yang berbasis proses menjadikan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rajabi (201%) bahwa melalui

model pembelajaran berbasis proyek, maka pembelajaran akan berpusat pada siswa. Model pembelajaran berbasis proyek berperan penting untuk melatih keterampilan berproses mahasiswa (Siwa & Muderawan, 2013; Wulandari, 2016).

Informan 2:

“Pandangan saya terhadap perkuliahan berbasis proyek, sangat menarik karena dengan ini model pembelajaran tersebut, mahasiswa mampu mengasah kemampuan diri.”

Respons informan 2 menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Salah satu bentuk pengembangan diri adalah dengan melatih kemampuan dalam memecahkan masalah. Kokotsaki, dkk. (2016) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.

Informan 3:

“Persepsi saya adalah bahwa dengan pembelajaran berbasis proyek, kita dapat mengimplementasikan secara langsung materi yang diperoleh dalam perkuliahan.”

Dari jawaban informan 3 dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan perkuliahan melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa tidak hanya mempelajari materi secara konseptual, tetapi secara langsung mempraktikkan berbagai materi yang diperoleh dalam perkuliahan. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan materi secara langsung menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas.

Informan 4:

“Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.”

Jawaban dari informan 4 berselaras dengan respons yang diberikan oleh informan 3. Kreativitas dan kemampuan berpikir kritis adalah kecakapan yang sangat dibutuhkan untuk mampu menghadapi era globalisasi saat ini. Rati, dkk. (2017) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa.

Informan 5:

“Melalui pembelajaran tersebut, saya bisa berkolaborasi dengan teman_teman yang lain untuk mengerjakan proyek perkuliahan.”

Jawaban yang diberikan oleh informan 5 tersebut sesuai dengan salah satu kecakapan yang dibutuhkan di abad 21, yaitu terkait kemampuan berkolaborasi. Hal ini juga diungkapkan oleh informan 6.

Informan 6:

“Perkuliahan dengan mata kuliah ini saya baru jumpai setelah menginjak semester 6 mata kuliah ini sangatlah bagus karena kita bisa mempelajari berbagai hal yang membutuhkan kerja sama tim.”

Jawaban informan 6 memberikan gambaran tentang salah satu karakteristik proses pembelajaran berbasis proyek, yaitu dilakukan melalui kolaborasi. Sehingga, pelaksanaan proyek perkuliahan melalui model pembelajaran ini selalu dilakukan dalam bentuk tim.

Informan 7:

“Perkuliahan berbasis proyek ini dapat memberikan pengalaman belajar dan memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata.”

Jawaban informan 7 memberikan gambaran bahwa salah satu bentuk karakteristik penerapan model pembelajaran berbasis proyek adalah kontekstual. Hal tersebut dilakukan sebagai

upaya untuk menghubungkan antara materi perkuliahan yang diperoleh dengan konteks kehidupan nyata.

Informan 8:

“Pelaksanaan perkuliahan berbasis proyek dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan praktis karena mahasiswa dapat langsung menerapkan teori yang dipelajari ke dalam proyek-proyek kreatif.”

Jawaban dari informan 8 tersebut sesuai dengan pendapat Kamaruddin, dkk. (2023) bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga dapat menjadi bekal untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia nyata. Hal tersebut juga diungkapkan oleh informan 9.

Informan 9:

“Perkuliahan berbasis proyek bisa membawa manfaat besar karena memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks praktis.”

Jawaban informan 9 sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran berbasis proyek, yaitu memberikan pengalaman bermakna kepada mahasiswa melalui proyek perkuliahan. Beberapa pengalaman belajar yang dimaksud adalah pengalaman melaksanakan proyek secara kolaboratif dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Informan 10:

“Pandangan saya mengenai pembelajaran berbasis proyek memberikan kebebasan kepada kami untuk merencanakan kreativitas atau merancang ide-ide yang begitu menarik dan menghasilkan produk kerja.”

Jawaban informan 10 sesuai hasil penelitian bahwa kreativitas mahasiswa dapat dikembangkan melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (Marlinda,

2012; Widiyatmoko & Pamelasari, 2012; Wulandari, dkk., 2019).

Informan 11:

“Menurut pandangan saya tentang pembelajaran berbasis proyek ini sangat menarik karena membuat kami para pelajar untuk berpikir kreatif, berpikir kritis dan pembelajaran lebih aktif karena melibatkan semua anggota dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek.”

Jawaban yang diberikan informan 11 sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Informan 12:

“Perkuliahan berbasis proyek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami materi secara praktis dan kreatif.”

Model pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran secara implementatif. Salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan 12.

Informan 13:

“Perkuliahan berbasis proyek merupakan perkuliahan yang memberikan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan proyek secara kolaboratif dan pada akhirnya dapat menghasilkan produk kerja secara kolaboratif.”

Salah satu karakteristik pembelajaran berbasis proyek adalah dilaksanakan secara kolaboratif. Pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Informan 14:

“Dengan perkuliahan berbasis proyek, kami banyak belajar dan juga mendapatkan hal-hal baru yang belum kami ketahui secara praktis.”

Informasi yang disampaikan oleh informan 14 berhubungan dengan prinsip pembelajaran berbasis proyek yang lebih menekankan pada proses aktualisasi materi pembelajaran secara langsung melalui proyek.

Informan 15:

“Menurut saya dengan diterapkan pembelajaran berbasis proyek ini sangatlah membantu kita mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas.”

Kreativitas merupakan salah satu aspek kecakapan yang dibutuhkan di abad 21, sehingga aspek tersebut menjadi salah satu target capaian dari pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini berselaras dengan respons yang diberikan oleh informan 15.

Informan 16:

“Pandangan saya dalam perkuliahan berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai cara kita membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan.”

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan 16, dapat diuraikan bahwa proyek yang diberikan kepada mahasiswa tidak hanya berfokus untuk meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Informan 17:

“Menurut pendapat saya tentang berbasis dalam metode perkuliahan berbasis proyek ini dapat membangun sikap dan pengetahuan dalam perkuliahan tersebut.”

Jawaban informan 17 sesuai dengan pendapat Tinenti (2018) bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan

salah satu upaya pengembangan proses pembelajaran untuk membentuk kompetensi peserta didik secara utuh.

Informan 18:

“Selama mengikuti perkuliahan berbasis proyek, saya memiliki kesempatan yang berharga untuk terlibat dalam sebuah proyek penelitian.”

Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan proyek perkuliahan memberikan kebebasan untuk meningkatkan kreativitas. Sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar mahasiswa. Kristanti & Subiki (2017) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

Informan 19:

“Pengalaman saya saat mengikuti perkuliahan berbasis proyek, menurut saya sangat baik dan efektif karena dapat mengembangkan berbagai keterampilan.”

Jawaban informan 19 menunjukkan bahwa pemberian proyek dalam proses pembelajaran dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Pengalaman belajar yang bermakna adalah pengalaman yang diperoleh melalui pelaksanaan proyek pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, F. 2018. Model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah media pembelajaran. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3 (1).
- Dini, J. P. A. U. 2022. Inovasi pembelajaran dimasa pandemi: implementasi pembelajaran berbasis proyek pendekatan destinasi imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (5), 3901-3910.

Informan 20:

“Dalam mengikuti perkuliahan berbasis, saya dapat memahami materi secara konseptual dan dapat mengimplementasikannya secara langsung melalui proyek yang diberikan.”

Berdasarkan jawaban dari informan 20 menunjukkan salah satu prinsip pembelajaran berbasis proyek, yaitu tidak hanya berfokus pada pemberian materi secara konseptual, tetapi juga berorientasi pada tahap implementasi materi melalui pelaksanaan proyek pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek relevan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu. Adapun bentuk relevansi tersebut adalah bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dapat mawadahi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui pelaksanaan proyek pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Berbagai keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang termasuk dalam aspek kecakapan abad 21.

- Jorgensen S, EV Constantin, G Antranikian. 1997. Cloning, sequencing, characterization and expression of an extracellular α -amylase from the hyperthermophilic archaeon *Pyrococcus Furiosus* in *Escherichia coli* and *Bacillus subtilis*. *J. of Biol. Chem.* 272 (26): 16335—16342.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. 2023. Penerapan model

- pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6 (4), 2742-2747.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. 2016. Project-based Learning: A review of the literature. *Improving schools*, 19 (3), 267-277.
- Kristanti, Y. D., & Subiki, S. 2017. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5 (2), 122-128.
- Marlinda, N. L. P. M. 2012. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kinerja ilmiah siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 2 (2).
- Rajabi, M., Ekohariadi, E., & Buditjahjanto, I. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi. UNESA*, 3 (01), 247005.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. 2017. Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6 (1), 60-71.
- Siwa, I. B., & Muderawan, I. W. 2013. Pengaruh pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari gaya kognitif siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3 (2).
- Tinenti, Y. R. 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas*. Deepublish. Yogyakarta.
- Widiyatmoko, A., & Pamelasari, S. D. 2012. Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan alat peraga IPA dengan memanfaatkan bahan bekas pakai. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1 (1).
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. P. L. 2019. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMP pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2 (1), 47-58.
- Wulandari, F. E. 2016. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek untuk melatih keterampilan proses mahasiswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5 (2), 247-254.
- Zubaidah, S. 2019. Memberdayakan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran berbasis proyek. *Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi (Vol. 1, No. 2, pp. 1-19)*.